

## **PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK**

Rita Satria<sup>1</sup>, Sheila Septi Dwi Jayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang Tangerang Selatan

[dosen01679@unpam.ac.id](mailto:dosen01679@unpam.ac.id), [heilaseptidj25@gmail.com](mailto:heilaseptidj25@gmail.com),

Received: 10-07-2025

Revised: 20-07-2025

Approved: 27-07-2025

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DAR dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa rasio keuangan DAR, NPM, dan EPS secara bersama-sama mampu menjelaskan 97,6% variabilitas harga saham perusahaan, menunjukkan pentingnya kinerja keuangan dalam menentukan nilai pasar saham.

*Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia industri semakin pesat dan didorong teknologi yang semakin canggih, menyebabkan persaingan antar perusahaan terutama yang sejenis, sehingga setiap perusahaan didorong untuk berkembang, berinovasi, dan mengambil Langkah-langkah yang strategis untuk mempertahankan kelangsungan serta mendorong kemajuan perusahaan ditengah persaingan pasar yang semakin ketat. Industri yang perkembangannya semakin pesat salah satunya adalah industri minyak kelapa sawit atau *crude palm oil (cpo)*. Industri minyak kelapa sawit merupakan industri sektor pertanian agroindustri yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan serta penyedia energi terbarukan. Industri minyak kelapa sawit berkembang sangat pesat terutama di negara-negara asia seperti indonesia, Malaysia, Thailand dan filiphina yang menjadi produsen utama. Berdasarkan artikel “Menegal Pusat Produksi dan Konsumsi Minyak Sawit Global” tertanggal 25 Februari 2025, berdasarkan data United States of Department Agricultural (USDA) yang diolah PASPI (2022) selama periode 2010-2021 produksi minyak sawit dunia (CPO) telah meningkat dari 49 juta ton tahun 2010 menjadi 75 juta ton pada tahun 2021 dan secara absolut konsumsi minyak kelapa sawit kawasan asia naik dari sekitar 26 juta ton 2010 menjadi 45 juta ton pada tahun 2021, secara relative pangsa konsumsi minyak sawit Kawasan Asia meningkat dari 58% menjadi 62% pada periode yang sama ([www.bpbd.or.id](http://www.bpbd.or.id)). Kondisi ini berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan daya tarik investor dipasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi negara secara global, karena pasar modal merupakan sumber pendanaan pengganti dalam perusahaan. Pasar modal menjadi tempat pendanaan jangka Panjang seperti sekuritas, saham, obligasi, dan reksadana. pihak yang membutuhkan pendanaan harus bertemu langsung sesuai peraturan yang berlaku. Perusahaan membutuhkan pendanaan (internal) yakni modal dalam bentuk investasi saham dari investor. Saham

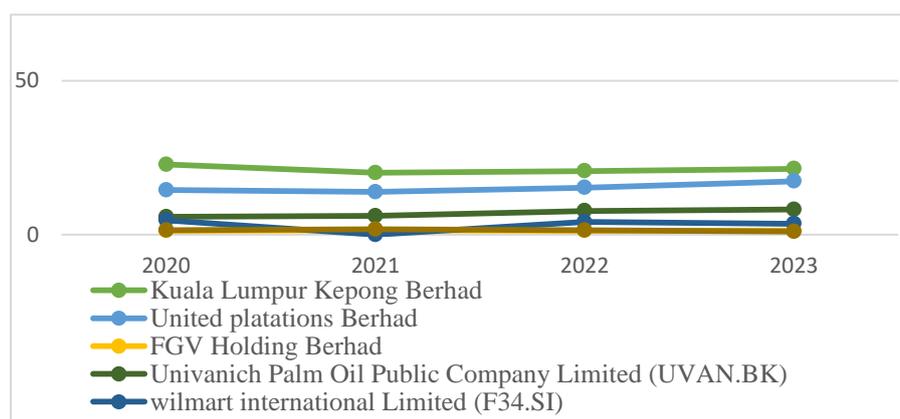
merupakan investasi dipasar modal yang banyak dipilih oleh investor karena keuntungan lebih besar. Investasi saham akan memberikan keuntungan kepada investor dalam bentuk *capital gain* dan dividen. Saham yang diperjualbelikan dipasar modal mengalami naik turun, hal itu mencerminkan nilai saham yaitu harga saham.

Menurut Budi Raharjo (2021:6) “Harga Saham mencerminkan kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila penawaran terhadap harga saham tertentu melebihi penawaran umumnya mengalami peningkatan namun, sebaliknya jika permintaan rendah dari penawaran cenderung menurun”. Harga saham terjadi karena adanya interaksi antara penawaran dan permintaan dipasar modal. Harga saham menjadi salah satu indikator yang menarik dimata investor. Berikut ini adalah harga saham perusahaan industri kelapa sawit internasional yang mempunyai perkembangan yang baik hingga saat ini.

**Tabel 1.**

<b>Harga Saham Perusahaan Industri Kelapa Sawit Internasional</b>					
<b>Harga Saham Perusahaan Internasional</b>					
No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023
Perusahaan Malaysia (RM)					
1	Kuala Lumpur Kepong Berhad	22,8	20,12	20,7	21,4
2	United Platations Berhad	14,52	13,88	15,3	17,4
3	Fgv Holding Berhad	1,28	1,48	1,32	1,38
Perusahaan Thailand (THB)					
4	Univanich Palm Oil Public Company Limited (Uvan.Bk)	5,8	6,15	7,75	8,2
Perusahaan Singapura (SGD)					
5	Wilmart International Limited (F34.SI)	4,73	4.14	4,17	3,57
6	Olam Group Limited (Vc2.Si)	1,46	1,75	1,46	1,04

Sumber: Bursa Malaysia dan yahoo.financial



**Gambar 1.** Grafik Harga Saham Perusahaan Industri Kelapa Sawit Internasional

Berdasarkan tabel diatas perusahaan industri kelapa sawit internasioanal, beberapa perusahaan industri kelapa sawit memiliki harga saham yang berfluktuasi, dimana perusahaan Kuala Lumpur Kepong Berhad memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2020 sebesar RM 22.8 dan terendah pada tahun 2022 sebesar RM 20.7, United

Plantions Berhad harga saham tertinggi pada tahun 2023 RM 17.4 dan terendah pada tahun 2021 sebesar RM 13,88, FGV Holding Berhad harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar RM 1.38 dan terendah pada tahun 2020 sebesar RM 1.28, perusahaan Thailand Univach Palm Oil Public Company Limited memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2023 sebesar 8,20 THB dan terendah pada tahun 2020 sebesar 5,80 THB, Wilmar International Limited harga saham tertinggi pada tahun 2020 sebesar 4,73 SGD dan terendah pada tahun 2023 sebesar 3,57 SGD, dan perusahaan Olam Group Limited harga saham tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1,75 SGD dan terendah pada tahun 2023 sebesar 1,04 SGD. Fluktuasi harga saham pada perusahaan kelapa sawit internasional mencerminkan perubahan kondisi pasar global.

Industri kelapa sawit menjadi salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia hal itu terbukti dengan adanya banyak perusahaan industri kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri kelapa sawit di Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar seiring banyaknya permintaan minyak kelapa sawit, sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi saham pada perusahaan industri minyak kelapa sawit. Berikut adalah harga saham perusahaan industri minyak kelapa sawit yang terdapat di Indonesia.

**Tabel 2.**  
**Harga Saham Perusahaan Industri Kelapa Sawit Indonesia**  
**Harga Saham (Rp)**

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	376	500	570	472
2	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	610	555	496	555
PT Perusahaan Perkebunan					
3	London Indonesia Tbk	1.375	1.185	1.015	890
4	PT Mahkota Group Tbk	815	850	845	705
5	PT Sampoerna Agro Tbk	1.615	1.995	2.100	2.010

Sumber: Bursa efek Indonesia



**Gambar 2.** Harga Saham Perusahaan Industri Kelapa Sawit Indonesia

Berdasarkan tabel di atas diketahui harga saham dalam rupiah penuh PT Cisadane Sawit Raya Tbk harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp.570 dan terendah pada tahun 2020 yaitu Rp.376, PT Dharma Satya Nusantara Tbk harga saham tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp.610 dan terendah pada tahun 2022 yaitu Rp.496, PT Perusahaan Perkebunan London Indonesia Tbk harga saham tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp.1.375 dan harga saham terendah pada tahun 2023 sebesar

Rp.890, PT Mahkota Group Tbk harga saham tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp. 850 dan saham terendah pada tahun 2023 yaitu Rp.705, dan pada PT Sampoerna Agro Tbk harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp.2100 dan terendah pada tahun 2020 yaitu Rp.1615.

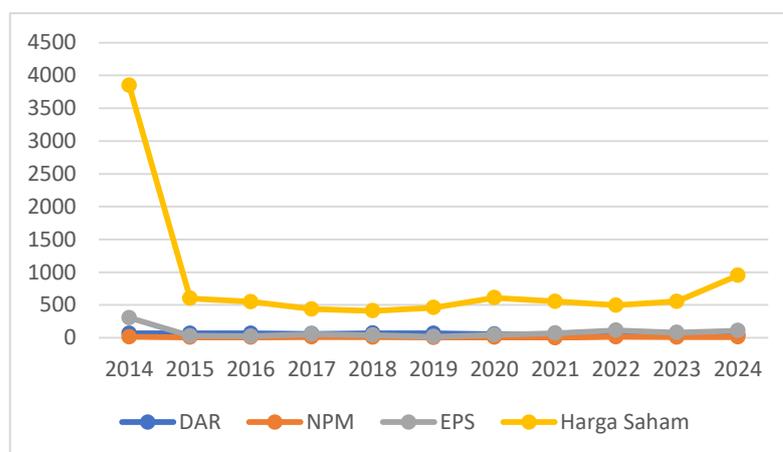
PT Dharma Satya Nusantara Tbk merupakan merupakan salah satu perusahaan industri minyak kelapa sawit. Perusahaan ini berdiri pada 29 September 1980. PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada awalnya bergerak dibidang industri perkayuan untuk ekspor, akan tetapi, pada tahun 1996 menambah bisnisnya ke produksi minyak kelapa sawit. PT Dharma Satya Nusantara Tbk memiliki misi menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik. Masuknya PT Dharma Satya Nusantara Tbk tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan turunnya akibat dari meningkatnya permintaan minyak nabati global oleh karena itu, perusahaan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengelolaan kelapa sawit. Seiring berjalannya waktu banyak berdiri perusahaan baru yang bergerak dibidang yang sama, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan yang sejenis semakin ketat berdampak pada saham perusahaan sehingga harga saham menjadi fluktuasi terutama pada periode 2014-2024.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang baik dapat menarik investor untuk berinvestasi. perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja keuangannya karena dapat mendorong dan menjaga kepercayaan investor pada perusahaan. kinerja keuangan yang dilihat investor yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan membantu investor dalam pengambilan keputusan membeli, menjual dan berinvestasi saham. harga saham berfluktuasi hal ini dipengaruhi oleh faktor fundamental yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Diantara faktor fundamental tersebut yaitu rasio *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Menurut Kasmir (2021:158), "*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva". Jika nilai *debt to asset ratio* tinggi memiliki arti pendanaan utang semakin banyak, dan jika *debt to asset ratio* semakin rendah maka pendanaan hutang semakin sedikit hal ini karena dipengaruhi oleh utang dan total aktiva.

Menurut Harjito dan Martono (2018:60), "*Net Profit Margin* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan". *Net profit margin* penting bagi perusahaan karna menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang diperoleh. *Net profit margin* tertinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang cukup pada tingkat tertentu, sedangkan *net profit margin* yang rendah menunjukkan rendahnya penjualan sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga rendah. Menurut Fahmi (2018:83), "*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". Semakin tinggi nilai *earning per share* maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan oleh para pemegang saham, sebaliknya jika *earning per share* rendah maka keuntungan yang diperoleh rendah atau terbatas dan berdampak pada pembagian dividen kepada para pemegang saham. *Eaarning per share* yang tinggi menarik investor untuk berinvestasi.

**Tabel 3.**  
**Data Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Harga Saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Debt Asset Ratio (%)	Net Profit Margin (%)	Earning Per Share (Rp)	Harga Saham (Rp)
2014	68,03	13,27	306,55	3.850
2015	68,08	6,84	28,54	600
2016	67,32	6,39	23,78	550
2017	61,02	11,40	55,47	436
2018	68,83	8,97	40,31	410
2019	67,89	3,11	16,81	460
2020	55,97	7,14	45,11	610
2021	48,76	10,38	69,78	555
2022	46,86	12,52	113,83	496
2023	45,05	8,86	79,4	555
2024	43,16	11,28	107,68	950



**Gambar 3.** Grafik Data Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Harga Saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024 diketahui nilai *Debt to Asset ratio* tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 68,89 % dan terendah pada tahun 2023 sebesar 45,05%. *Net Profit Margin* tertinggi pada tahun 2014 sebesar 13,27% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 3,11%. *Earning Per Share* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp.112,86 dan terendah pada tahun 2019 sebesar Rp.16,98. Harga saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024 mengalami fluktuasi dilihat dari pergerakan saham pada grafik. Pada tahun 2014 menjadi harga saham tertinggi sebesar Rp.3.850 tetapi pada tahun 2015 harga saham menurun menjadi Rp.600. Penurunan harga saham terus terjadi hingga pada tahun 2018 menjadi Rp.410 kemudian perusahaan mengalami kenaikan harga saham pada

tahun 2019 menjadi Rp.460 dan 2020 terjadi kenaikan harga saham yang signifikan yaitu 610 akan tetapi, pada tahun 2020 harga saham kembali menurun pada tahun 2021 menjadi Rp.555 dan tahun 2022 menjadi Rp.496. Harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp.555. dan 2024 menjadi Rp.950. fluktuasi harga saham dalam rentan waktu 2024-2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan, kondisi ini menunjukkan untuk dapat mengkaji hubungan *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan harga saham lebih dalam dengan merujuk pada penelitian sebelumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan Rahim et al. (2023) hasil penelitian secara parsial *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya menunjukkan bahwa tingkat *leverage* maupun profitabilitas dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap harga saham. Menurut Ria et al. (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, artinya pengaruh *net profit margin* tergantung pada jenis industri dan penilaian investor pada perusahaan. Sedangkan menurut Menurut Satria et al. (2024) hasil penelitian menunjukkan secara parsial maupun secara simultan *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham artinya kinerja *Earning Per Share* yang baik dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuktikan bahwa kinerja Perusahaan baik hal ini mendorong kepercayaan investor dalam berinvestasi. peningkatan kepercayaan investor dengan didorongnya tingginya minat beli terhadap harga saham perusahaan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Permintaan pembelian saham yang meningkat maupun menurun dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan menjadi fluktuasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen keuangan, dengan tujuan untuk menguji pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014–2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan (<https://dsn.co.id/id/>). Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk, sedangkan sampelnya berupa neraca, laporan laba rugi, dan data harga saham tahunan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, dan pencarian data melalui internet. Variabel independen dalam penelitian ini adalah DAR, NPM, dan EPS, sedangkan variabel dependen adalah harga saham tahunan (closing price). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Sebelum uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta didukung oleh pengukuran koefisien

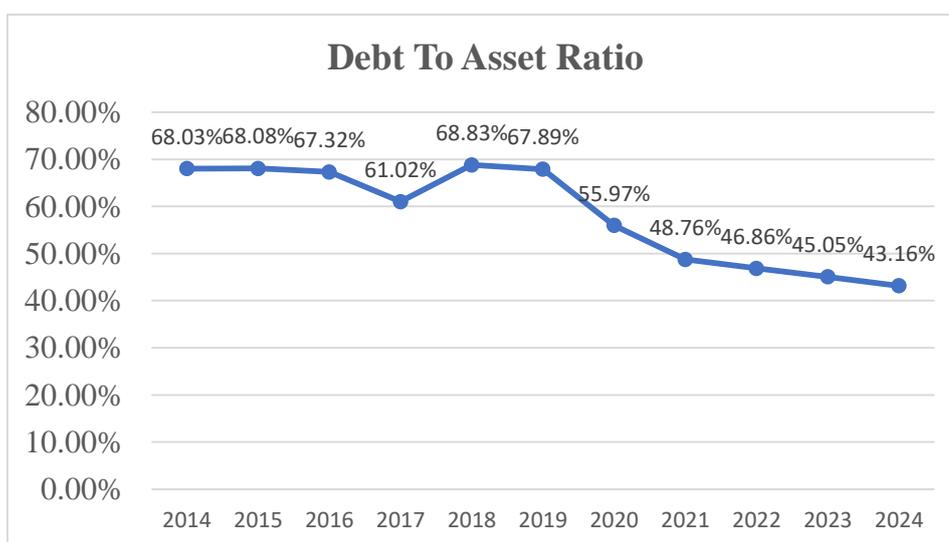
determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.**  
**Data Debt To Asset Ratio PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR (Dalam Presentase)	Naik/ Turun
2014	4.881.157	7.174.488	68.03	-
2015	5.346.254	7.853.275	68.08	0,05
2016	5.478.977	8.138.318	67.32	-0,76
2017	5.086.326	8.336.065	61.02	-6,3
2018	8.079.930	11.738.892	68.83	7,81
2019	7.889.229	11.620.821	67.89	0,94
2020	7.920.634	14.151.383	55.97	-11,92
2021	6.686.697	13.712.160	48.76	-7,21
2022	7.197.089	15.357.229	46.86	-1,9
2023	7.288.850	16.178.278	45.05	-1,81
2024	7.515.101	17.412.416	43.16	-1,89

Sumber: Laporan Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024  
 Sumber: Hasil data diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 27, 2025



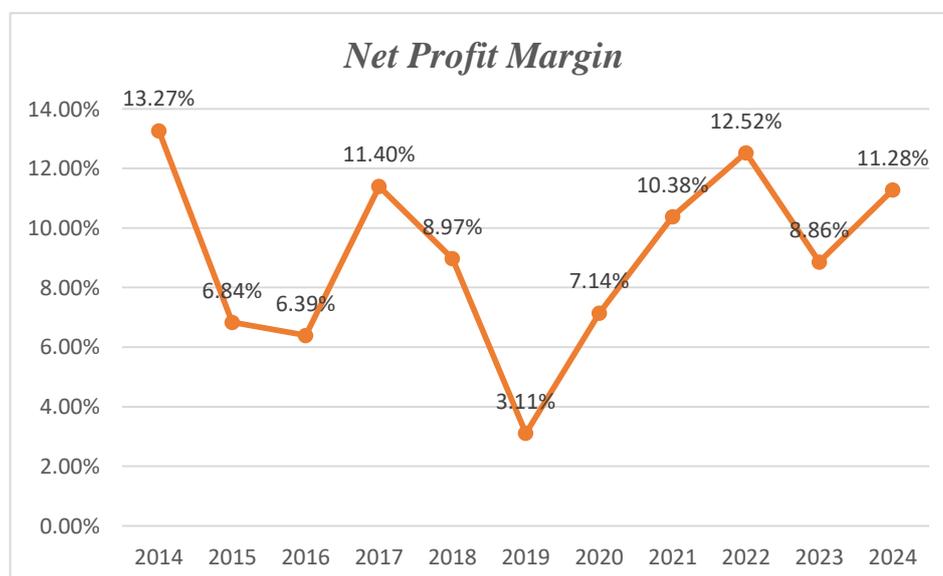
**Gambar 4.** Grafik Debt To Asset Ratio PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024

Debt To Asset Ratio mengalami fluktuasi setiap tahunnya, berdasarkan tergambar pada Tabeldan Grafik diatas Pada tahun 2014 diketahui Debt To Asset Ratio

mencapai 68,03%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 68.08% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 67.32%, kemudian mengalami penurunan kembali menjadi 61,02% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 68,83%, kemudian mengalami penurunan menjadi 67,89% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 55,97%, kemudian mengalami penurunan kembali menjadi 48,76%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 46,86%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 45,05% dan pada tahun 2024 menjadi 43,16%. Berdasarkan yang terlihat dari analisa *debt to asset ratio* diketahui mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2018 yaitu 68.83% dan penurunan terendah pada tahun 2024 yaitu 43,16%.

**Tabel 5.**  
**Data Net Profit Margin PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM (Dalam Presentase)	Naik/Turun
2014	649.794	4.898.474	13,27	-
2015	302.519	4.425.060	6,84	-6,43
2016	252.040	3.942.024	6,39	-0,45
2017	587.988	5.159.911	11,40	5,01
2018	427.245	4.761.805	8,97	-2,43
2019	178.164	5.736.684	3,11	-5,86
2020	478.171	6.698.918	7,14	4,03
2021	739.649	7.124.495	10,38	3,24
2022	1.206.587	9.633.671	12,52	2,14
2023	841.665	9.498.749	8,86	-3,66
2024	1.141.375	10.119.220	11,28	2,42



**Gambar 55.** Grafik *Net Profit Margin* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024

*Net Profit Margin* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat dilihat berdasarkan table dan grafik di atas pada tahun 2014 nilai *Net Profit Margin* mencapai 13,27%, kemudian mengalami penurunan menjadi 6,84% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 terjadi penurunan kembali menjadi 6,39%, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 11,40% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8,97%, kemudian mengalami penurunan yang signifikan menjadi 3,11%, pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 7,14%, kemudian kembali mengalami peningkatan menjadi 10,38% tahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 12,52% menunjukkan pemulihan dan peningkatan efisiensi dengan peningkatan pertumbuhan penjualan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 8,86%, akan tetapi pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 11,28% menunjukkan pemulihan profitabilitas yang cukup baik.

Berdasarkan analisa terlihat *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu 13,27% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 3,11%.

**Tabel 6.**  
**Data *Earning Per Share* PT Dharma Satya Nusantra Tbk Periode 2014-2024**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	<i>Erning per share</i> (Rp)	Naik/Turun
2014	649.794	2.119,70	306,55	-
2015	302.519	10.598,50	28,54	-278,01
2016	252.040	10.599,84	23,78	-4,76
2017	587.988	10.599,84	55,47	31,69
2018	427.245	10.599,84	40,31	-15,16
2019	178.164	10.599,84	16,81	-24,13
2020	478.171	10.599,84	45,11	28,3
2021	739.649	10.599,84	69,78	24,67
2022	1.206.587	10.599,84	113,83	44,07
2023	841.665	10.599,84	79,40	-34,43
2024	1.141.375	10.599,84	107,68	28,28

*Earning Per Share* menunjukan seberapa besar laba bersih yang diperoleh setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. *Earning Per Share* berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.3 mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2014 nilai *Earning Per Share* mencapai Rp.306,55, kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 menjadi Rp.28,54. Pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.23,78 kemudian mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp.55,47. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.40,31, kemudian mengalami penurunan kembali yang signifikan menjadi Rp.16,81 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp.45,11, kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.69,78 pada tahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp.113,83 mencerminkan peningkatan laba bersih dan mampu

meningkatkan kepercayaan investor. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp.79,40, namun kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.107,68 Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan dengan baik dalam menghadapi persaingan dan dinamika ketidakpastian pasar.

Berdasarkan Analisa terlihat *Earning Per Share* terlihat berfluktuasi, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp.3.850 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.16,81.

**Tabel 7.**  
**Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2024**  
**(rupiah penuh)**

Tahun	Harga Saham	Naik/Turun
2014	3.850	-
2015	600	-3.250
2016	550	-50
2017	436	-114
2018	410	-26
2019	460	50
2020	610	150
2021	555	-55
2022	496	-59
2023	555	59
2024	950	395

Harga Saham PT Dharma Satya Nusantra Tbk berdasarkan data Tabel 7 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 Harga Saham mencapai Rp.3.850, kemudian mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp.600. pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan secara perlahan, pada tahun 2016 menjadi Rp.550, pada 2017 menjadi Rp.436, 2018 menjadi Rp.410. pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp.460, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.610 pada tahun 2020 hal ini menunjukkan adanya pemulihan kinerja perusahaan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp.555, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.496 pada tahun 2022 hal ini dapat diartikan bahwa terdapat ketidakpastian pasar. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi Rp.555, mengalami kenaikan menjadi Rp.950 pada tahun 2024. Berdasarkan analisa Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk mengalami Fluktuasi dan secara bertahap menunjukkan perbaikan dan pertumbuhan dalam beberapa tahun. Harga saham mengalami kenaikan tertinggi yaitu Rp.3.850 pada tahun 2014 dan penurunan terendah yaitu Rp.410 pada tahun 2018.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Normalitas One Sempel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	154.90484663
Most Extreme	Absolute	.226

		Unstandardized Residual	
Differences	Positive	.134	
	Negative	-.226	
Test Statistic		.226	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.123	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.122	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.130

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas One Sempel Kolomogov-Smirnov Test diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,123 nilai ini lebih besar dari nilai Signifikan 0,05 maka penelitian menunjukkan distribusi normal dan memenuhi kriteria.

**Tabel 9.**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	550.151		-1.141	.291		
Debt To Asset Ratio	18.761	6.594	.198	2.845	.025	.708	1.413
Net Profit Margin	-77.931	32.456	-.237	-2.401	.047	.350	2.858
Earning Per Share	13.703	1.103	1.116	12.419	.000	.423	2.363

Berdasarkan Tabel dapat dilihat pada *Debt To Asset Ratio* ( $X_1$ ) nilai tolerance 0,708 > 0,10 dan nilai VIF 1,413 < 10,00, kemudian pada *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) nilai tolerance 0,305 > 0,10 dan nilai VIF 2,858 < 10,00, kemudian *Earning Per Share* ( $X_3$ ) nilai tolerance 0,423 > 0,10 dan nilai VIF 2,363 < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam regresi ini.

**Tabel 10.**

**Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	341,335	269,786			1,265	,246
DAR	-3,469	3,234	-,432		-1,073	,319
NPM	-,451	15,916	-,016		-,028	,978
EPS	-,142	,541	-,137		-,262	,801

Berdasarkan table hasil uji Glejser dilihat dari nilai taraf signifikansi variabel independen masing-masing, yang menunjukkan *Debt To Asset Ratio* dengan nilai signifikansi 0,206, *Net Profit Margin* sebesar 0,319 dan *Earning Per Share* sebesar 0,801 yang artinya ketiga nilai independen lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedstasitis dalam model regresi ini.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.966	185.147	1.945

Berdasarkan Tabel Hasil Autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,945 dengan jumlah data(n)= 11, dan k= 3 (jumlah variabel independen) diperoleh dL= 0,5948 dU= 1,9280 4-dU=2,072. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dU lebih kecil dari DW dan lebih kecil dari 4-dU maka artinya tidak terdapat Autokorelasi dalam regresi sehingga residual terpenuhi.

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-627.790	550.151		-1.141	.291		
Debt To Asset Ratio	18.761	6.594	.198	2.845	.025	.708	1.413
Net Profit Margin	-77.931	32.456	-.237	-2.401	.047	.350	2.858
Earning Per Share	13.703	1.103	1.116	12.419	<.001	.423	2.363

Berdasarkan persamaan diatas maka diperoleh asumsi yaitu

1. Nilai konstanta sebesar -627,790 merupakan nilai Harga Saham menunjukkan jika seluruh variabel independen yaitu *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* bernilai nol.
2. *Debt To Asset Ratio* nilai koefisien sebesar 18,761 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan akan meningkatkan Harga Saham dengan asumsi variabel lain tetap (konstan), sehingga *Debt To Asset Ratio* maka korelasi positif.
3. *Net Profit Margin* nilai koefisien sebesar -77,931 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan cenderung menurunkan harga saham dengan asumsi variabel lain tetap, maka korelasi negatif.
4. *Earning Per Share* nilai koefisien sebesar 13,703 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan harga saham dengan asumsi variabel lain tetap, sehingga korelasi bernilai positif.

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.966	185.147	1.945

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai Koefisien Determinasi 0,976 menunjukan bahwa 97,6% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning per share* sedangkan 2,4% dipengaruhi oleh Faktor lain yang tidak termasuk kedalam regresi atau variabel yang diteliti.

**Tabel 14.**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-627.790	550.151			-1.141	.291
Debt To Asset Ratio	18.761	6.594	.198		2.845	.025
Net Profit Margin	-77.931	32.456	-.237		-2.401	.047
Earning Per Share	13.703	1.103	1.116		12.419	<0,001

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- Debt To Asset Ratio* menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima karena nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,845 dengan nilai Signifikansi 0,025 < 0,05 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,36462 maka menunjukan bahwa t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 2,845 > 2,36462. Disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014-2024.
- Net Profit Margin* menyatakan bahwa bahwa H<sub>0</sub> ditolak H<sub>2</sub> diterima karena nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -2,401 dengan nilai Signifikansi 0,047 < 0,05 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,3642 maka menunjukan bahwa t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> yaitu -2,401 < 2,3642. Disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014-2024.
- Earning Per Share* menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak H<sub>3</sub> diterima karena nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 12,412 signifikansi sebesar kurang dari 0,001 < 0,05 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,3642 maka menunjukan bahwa t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 12,412 > 2,3642. Disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014-2024.

**Tabel 15.**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9795253.794	3	3265084.598	95.249	<0.001 <sup>b</sup>
Residual	239955.115	7	34279.302		
Total	10035208.909	10			

Berdasarkan hasil uji  $f$  pada Tabel 4.12 menunjukkan  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima karena diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 95,249 dengan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001 < 0,05$  maka menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $95,249 > 4,35$ . Sehingga Disimpulkan *Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2014-2024.

### **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk dalam rentan waktu 2014-2024 menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif signifikan. dilihat dari hasil uji  $t$  yang menghasilkan  $t_{hitung} 2,845 > t_{tabel} 2,3642$ . Nilai tingkat signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif secara parsial sehingga dapat dijadikan indikator untuk memperkirakan nilai Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2014-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, menurut Gama et al. (2024), menyatakan bahwa teori sinyal merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau manajer untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada investor atau pemangku eksternal lainnya. Informasi yang disampaikan perusahaan melalui *Debt To Asset Ratio*. Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur permodalan perusahaan dan sejauh mana perusahaan bergantung pada sumber dana eksternal (utang) untuk mendanai aset-asetnya (Kumar & Putri, 2019). *Debt To Asset Ratio* perhitungan rasio yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dipengaruhi oleh utang perusahaan. Peningkatan *Debt to Asset Ratio* menjadi sinyal positif oleh investor. Hal ini terjadi ketika investor percaya bahwa manajemen perusahaan dengan sengaja meningkatkan proporsi utang karena memiliki prospek bisnis yang baik di masa depan dan yakin dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban utangnya. Penggunaan utang dianggap sebagai bentuk kepercayaan diri manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

*Debt To Asset Ratio* dalam sebelas tahun terakhir yaitu 2014-2024 pada perusahaan PT Dharma Satya Nusantara Tbk memiliki nilai tertinggi pada tahun 2018 sebesar 68,83% dan terendah pada tahun 2024 sebesar 43,16%. Pada tahun 2014 nilai *debt to asset ratio* sebesar 68,03% dan perusahaan memperluas aset yang dimiliki perusahaan dengan utang untuk investasi perkebunan. *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 68,08%, tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan menjadi 67,32% dan 61,02%. Nilai *Debt To Asset Ratio* naik pada tahun 2018 menjadi 68,86% hal ini karena utang yang dimiliki perusahaan naik akan tetapi aset yang dimiliki perusahaan bertambah. Pada tahun 2019 hingga tahun 2024 *debt to asset ratio* mengalami penurunan hingga menjadi 43,16% pada tahun 2024 hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. *Debt To Asset Ratio* menunjukkan semakin baik dan maksimal pengelolaan hutang perusahaan untuk membiayai aset yang bertujuan untuk mendapatkan profit maka semakin banyak investor yang berinvestasi menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani et al. (2023) bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara parsial positif dan signifikan

yang artinya pendanaan dengan hutang jika dikelola dengan baik dapat menjadi faktor dalam penentuan nilai pasar saham perusahaan. Namun Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septy & Karolina (2024) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024 menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan. Hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} - 2,401 < t_{tabel} 2,3462$ . Taraf nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, menurut Suganda (2018) menyatakan bahwa teori sinyal adalah tindakan suatu manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor, baik informasi positif dan negatif. Rasio *Net Profit Margin* memiliki peran besar dalam perusahaan. *Net Profit Margin* memberikan sinyal kepada investor menunjukkan kondisi dalam perusahaan. *Net Profit Margin* bertujuan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan membandingkan antara bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Nilai *Net Profit Margin* tinggi mencerminkan bahwa efisiensi perusahaan berjalan dengan baik, sebaliknya nilai *Net Profit Margin* rendah mencerminkan rendahnya efisiensi perusahaan yang dapat mengakibatkan tekanan finansial. Kondisi *Net Profit Margin* negatif menjadi sinyal buruk, investor menganggap sinyal kredibel akan mengurangi permintaan saham turun (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitas dan Transparan laporan keuangan untuk memberikan sinyal kepada investor.

Berdasarkan data *Net Profit Margin* Pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama sebelas tahun (2014-2024) mengalami kondisi yang fluktuasi. Selama periode 2014-2024 *Net Profit Margin* tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 13,27% yang mencerminkan kinerja operasional berjalan tetapi pada tahun 2015 *net profit margin* mengalami penurunan yang tajam dan signifikan menjadi 6,84% disebabkan karna harga *crude palm oil* (CPO) yang melemah pada pasar internasional yang diakibatkan melemahnya nilai kurs sehingga kenaikan biaya produksi dan ekspor terhambat yang berpengaruh pada tahun berikutnya yaitu 2016 menjadi 6,39%, menunjukkan bahwa perusahaan masih belum sepenuhnya bangkit dari tekanan keuangan. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan yang tajam yaitu 11,4% hal ini karena permintaan Cpo dipasar global tinggi sehingga harga Cpo naik meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Namun pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan yang signifikan terutama pada tahun 2019 nilai *Net Profit Margin* menjadi 3,11%. pada tahun 2020 hingga 2022 pada masa ini secara global mengalami kelumpuhan ekonomi namun, PT Dharma Satya Nusantara Tbk menunjukkan mampu bertahan dan memperbaiki keadaan dengan meningkatnya *Net Profit Margin* pada tahun 2020 menjadi 7,14% dan peningkatan lebih tinggi hingga pada tahun 2022 menjadi 12,52% yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menstabilkan operasional dan meningkatkan efisiensi ditengah tekanan ekonomi global. Tahun 2023 kinerja perusahaan menurun sehingga *Net Profit Margin* menjadi 8,86% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 11,86% yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menstabilkan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Takaful (2021), menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan yang artinya semakin rendah laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin rendah nilai harga saham perusahaan dimata investor. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Demor et al. (2021), disimpulkan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024 secara parsial menunjukkan *Earning Per Share* menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. menunjukkan nilai  $t_{hitung} 12,412 > t_{tabel} 2,3642$ . Taraf nilai signifikansi  $<0,001$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $h_3$  diterima. Disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat dijadikan indikator untuk memperkirakan nilai harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024. Semakin tinggi *Earning Per Share* perusahaan maka semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, menurut Harahap (2020) menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan terutama karena adanya informasi antara pihak internal perusahaan dan investor eksternal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan kinerja keuangan seperti *Earning Per Share*. Teori sinyal memberikan informasi *Earning Per Share* yang digunakan manajemen untuk mengirim sinyal positif kepada investor.

*Earning Per Share* merupakan salah satu indikator investor dalam menilai profitabilitas perusahaan dan besar potensi keuntungan yang akan diterima pemilik saham. Nilai *Earning Per Share* tinggi mencerminkan pembagian dividen besar yang diperoleh pemegang saham, sehingga dapat menarik investor sebaliknya *Earning Per Share* rendah dapat menurunkan pembagian dividen dan menurunkan harga saham sehingga mengurangi kepercayaan investor pada perusahaan. Nilai *Earning Per Share* PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode sebelas tahun terakhir (2014-2024) nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu Rp.306,55 dan terendah pada tahun 2019 sebesar Rp.16,81. Nilai *Earning Per Share* pada tahun 2014 sebesar Rp.306,55 hal ini karena laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi dan operasional perusahaan baik. Pada tahun 2015 dan 2016 nilai *Earning Per Share* Mengalami penurunan yang tajam menjadi Rp.28,54 dan Rp.23,47 karena terjadi penurunan harga *Crude Palm Oil (CPO)* dan penurunan pendapatan perusahaan. pada tahun 2017 *Earning Per Share* mengalami peningkatan menjadi Rp.55,47 menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan namun, pada tahun 2018 *Earning Per Share* menurun karena fluktuasi nilai tukar dan tekanan dalam ekspor dalam pasar global. Pada tahun 2019 menjadi nilai terendah *Earning Per Share* yaitu Rp.16,81 karena adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan. pada tahun 2020 hingga 2024 *Earning Per Share* mengalami peningkatan signifikan dengan nilai sebesar Rp. 45,11 pada tahun 2020 menjadi tanda bahwa perusahaan berhasil memperbaiki kondisi perusahaan dari tekanan keuangan, pada tahun 2022 *Earning Per Share* mengalami kenaikan menjadi Rp. 113,38 namun tahun 2023 *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi Rp.79,40 karena adanya ketidakstabilan pasar global. Pada tahun 2024 *Earning Per Share* mengalami kenaikan yang menunjukkan pemulihan kondisi operasional perusahaan menjadi Rp.107,68.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaynes & Budiman (2024) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. penelitian ini menunjukan bahwa *Earning Per Share* tinggi menarik investor karena memiliki peluang yang tinggi untuk pertumbuhan dan pembagian keuntungan yang besar. Namun berbeda dengan penelitian Pratiwi et al. (2020), hasil penelitian menunjukan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin besar *Earning Per Share* yang dihasilkan, semakin besar potensi keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan.

### **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Debt To Asset Ratio* *Net profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukan bahwa secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai  $F_{hitung} 95,249 > f_{tabel} 4,35$ . Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel presentase distribusi F untuk probabilita 0,05. Nilai signifikansi dari hasil uji f menggunakan uji Anova diperoleh nilai signifikansi  $<0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan secara simultan *Debt to asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dapat dijadikan indikator untuk memperkirakan nilai harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2014-2024.

Berdasarkan hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal. Teori sinyal pada penelitian menunjukan harga saham berfluktuasi kepada investor. Menurut Fahmi (2015), menyatakan teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham dipasar saham sehingga memberikan pengaruh kepada keputusan investor. Harga saham menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan dipasar modal. Harga saham yang tinggi mencerminkan keadaan baik dan kepercayaan investor yang kuat terhadap masa depan perusahaan, sebaliknya harga saham yang rendah mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik sehingga mengurangi keinginan investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Teori sinyal memberikan informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan seperti *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning per share* sebagai penanda penting bagi investor dalam menilai potensi perkembangan perusahaan dimasa depan. Investor merespon positif terhadap sinyal yang berasal dari laporan keuangan yang dipercaya dan kondisi sebenarnya perusahaan (Pulawandri & Nurasik, 2024). Nilai *Debt To Asset Ratio* rendah dan *Earning Per Share* tinggi dianggap sinyal yang positif bagi investor karena perusahaan mampu memperoleh laba dan mengelola resiko dengan baik, sebaliknya laba yang rendah terus-menerus investor menganggap ini sinyal yang negatif.

Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama sebelas tahun terakhir (2014-2024) harga saham tertinggi pada tahun 2014 yaitu Rp.3850 perusahaan untuk pertama kali menjual saham secara publik setelah bergabung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), mendorong banyak investor untuk berinvestasi. pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan tajam setelah penyesuaian dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Pada tahun 2016 dan 2017 harga saham mengalami penurunan yaitu Rp.550 dan Rp.436 penurunan ini disebabkan karena fluktuasi Harga *crude palm oil* dunia yang mempengaruhi pendapatan perusahaan. pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan selama periode 2014-2024 menjadi terendah yaitu Rp.410 karena adanya tekanan keuangan. Pada tahun 2019 menunjukan adanya

perbaikan kinerja perusahaan dengan meningkatnya harga saham menjadi Rp.460 kemudian pada tahun 2020 harga saham mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp.610 karena naiknya harga *crude palm oil* secara global sehingga menaikkan pendapatan dan *earning per share* perusahaan. tahun 2021 dan tahun 2022 harga saham menurun menjadi Rp.555 dan Rp.496. pada tahun 2023 dan 2024 harga saham mengalami kenaikan yaitu Rp.555 dan harga saham yang meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp.950 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatnya *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan penurunan *Debt To Asset Ratio* yang menjadi faktor daya Tarik saham bagi investor. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Mulatsih & Dewi (2021), yang menunjukkan bahwa *Debt To Assset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif secara simultan. Hasil penelitian memperkuat bahwa investor sangat mempertimbangkan kinerja keuangan fundamental dalam pengambilan keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Bahwa secara parsial variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. DAR menunjukkan nilai *thitung* sebesar 2,845 dengan signifikansi 0,025, EPS memiliki *thitung* sebesar 12,412 dengan signifikansi <0,001, dan keduanya memenuhi kriteria signifikansi < 0,05. Sebaliknya, NPM menunjukkan *thitung* -2,401 dengan signifikansi 0,047, yang meskipun signifikan, berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut (DAR, NPM, dan EPS) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai *Fhitung* sebesar 95,249 > *Ftabel* 4,35 dan signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi rasio keuangan tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management. In Cengage Learning* (edition 15). Cengage Learning.
- Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. (Edisi 2). Salemba Empat.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis Persepsi Keuangan, Bisnis Dan Strategik* (Edisi Pert). PT Nilacakra Publishing House.
- Harahap, S, S. (2020). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56–78. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>
- Kumar, A. M., & Putri, J. C. J. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan

- Utang, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 29–38.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(2).
- Pulawandri, A., & Nurasik. (2024). Pengaruh On Asset Ratio, Net profit margin terhadap harga saham. *Ondonesia Jurnal*.
- Rahim, D. R. F., Manoarfa, R., & Pakaya, L. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *SEIKO, Joernal Of Management Bisnis*, 6(2), 441–451.
- Ria, P., Astuty, P., & Lusia, V. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2011–2018. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 12(1), 32–56.
- Satria, R., Sukma, R. sri, Herlianti, E., & Nufzatutsaniah. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Share Terhadap Harga Saham Pt Bank Central Asia Periode 2012-2022. *Akutansi Politala*, 7(2715–4610), 281–291.
- Septy, M., & Karolina. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Intiland Development, Tbk. Periode 2011-2023. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2410–2417.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Dan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Seribu Bintang.
- Takaful, B. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11–19.
- Yuliani, I., Azhar, Z., & Fadillah, H. (2023). NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama Pengaruh Debt To Asset Ratio ( DAR ), Total Asset Turn Over ( TATO ), Net Profit Margin ( NPM ), dan Gross profit Margin ( GPM ) terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terd. *NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama*.